

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait Implementasi Metode *Service Learning* pada Pembelajaran Materi Akhlakul Karimah di Raudlatul Athfal Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi metode *service learning* pada pembelajaran materi akhlakul karimah yaitu menerapkan metode *service learning* dengan segala benda yang dapat di lihat, di sentuh maupun dirasakan. Kegiatan belajar berlangsung dalam lingkungan yang diusahakan sangat mirip dengan kondisi kejadian yang sebenarnya. Praktek langsung atau benda yang mirip sekali akan memberikan rangsangan semangat dan antusiasme, rasa ingin tahu, serta untuk memudahkan dalam memahami konsep abstrak anak usia dini, maka memerlukan benda-benda konkret sebagai perantara dalam visualisasinya. Diantaranya pembelajaran materi akhlakul karimah di Raudlatul Athfal Muslimat NU Tarbiyatul Wildan yakni berpakaian yang rapi dirumah maupun disekolah sesuai keperluan, menjaga lingkungan, terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah, dan lain sebagainya. Dengan cara menghadirkan metode *service learning* di tengah-tengah mereka pada pembelajaran materi akhlakul karimah dapat mempermudah mereka memahami, menyerap materi ajar yang bersifat abstrak menjadi konkret atau nyata karena mereka mampu melakukan secara langsung. Dalam tahap evaluasi yang dilakukan masing-masing guru yakni dengan cara melakukan pengamatan atau observasi pada setiap anak didik ketika pelayanan K3 (Ketertiban, Kebersihan, Keindahan) dengan metode *service learning* tengah dilaksanakan, hal ini berpengaruh pada segi kognitif, afektif, dan psikomotorik anak didik. Secara tidak langsung tingkat kecerdasan atau kognitif anak didik akan terlihat,

bilamana ia cepat tanggap dalam melakukan tahapan pelayanan K3 pada setiap instruksi guru.

Guru membimbing anak didik dengan sabar ketika pembelajaran materi akhlakul karimah (Pelayanan K3) secara berlangsung, guru mampu menginstruksikan anak didik secara kompak sehingga dalam menggunakan metode *service learning* dapat memanfaatkan metode *service learning* secara efektif dan efisien.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi metode *service learning* pada pembelajaran materi akhlakul karimah dengan pelayanan K3 adalah (1) faktor internal yang berasal dari anak didik itu sendiri, diantaranya: Tingkat intelegensi, rasa penasaran dan keingintahuan anak didik terhadap metode *service learning*, motivasi, minat yang tinggi, sosialisasi yang baik dari anak didik kepada antar teman, kepada keluarga, maupun masyarakat, kepercayaan diri yang baik, kreativitas anak didik, antusiasme yang tinggi. (2) faktor eksternal, diantaranya yakni: Guru (beserta jajarannya), sarana prasarana, perhatian orang tua atau wali anak didik, dan dukungan masyarakat.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (1) faktor internal, diantaranya yakni kemampuan anak didik yang berbeda-beda, kesehatan anak didik dan lain sebagainya. (2) faktor eksternal yaitu lingkungan, ketika ruang kelas tidak stabil dan tidak sesuai dengan prediksi, maka akan menghambat kelancaran pembelajaran materi akhlakul karimah tentang pelayanan K3 dengan implementasi metode *service learning*.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Raudlatul Athfal Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, maka dalam hal ini peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas dampak positif untuk selalu menjadi lembaga pendidikan RA yang favorit bagi masyarakat dan

dunia di dunia pendidikan bagi Raudlatul Athfal Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, diantaranya yaitu:

1. Bagi Lembaga

Sebagai usaha meningkatkan pembelajaran materi akhlakul karimah dengan menggunakan metode *service learning*, anak didik tidak hanya memperhatikan pada prestasi akademis saja, tetapi untuk lebih memperhatikan fasilitas perkembangan nilai agama dan moral sehingga anak didik terdorong untuk semangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media maupun metode yang secara bervariasi, agar nantinya anak didik tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran, memberi pelayanan pada anak didik dengan penuh dedikasi yang secara penuh memperhatikan perbedaan individu anak didik.

3. Bagi Anak Didik

Diharapkan bagi anak didik memahami, mendengarkan, dan melaksanakan instruksi guru saat pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh guru baik ketika di kelas maupun di luar kelas untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian khususnya di lembaga RA pada pembelajaran materi akhlakul karimah dengan metode *service learning* yang bervariasi atau berbeda sesuai materi ajar untuk anak didik usia RA.